
PENGARUH *SELF EFFICACY* TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA STKIP PGRI JOMBANG.

Sinta Nugroho¹, Shanti Nugroho Sulistyowati²

Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Jombang^{1,2}

e-mail: sintanug18@gmail.com¹, shantinugroho@yahoo.com²

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan, pengaruh *Self Efficacy* terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Angkatan 2016 STKIP PGRI Jombang. *Self efficacy* merupakan keyakinan yang dimiliki seseorang dengan kemampuannya sendiri untuk mampu menyelesaikan tugas yang bermanfaat dan bisa menguasai atas apa yang dikerjakannya. Adanya *Self efficacy* dalam suatu usaha dapat memahami seberapa minat seseorang dalam berwirausaha.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa angkatan 2016 STKIP PGRI Jombang. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *proporsional random sampling* dengan jumlah responden 109 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan angket yang telah diuji validitas dan reliabilitas.

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier sederhana. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh *Self Efficacy* terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Angkatan 2016 STKIP PGRI Jombang. Berdasarkan uji *f* yang telah dilakukan terdapat nilai *F*hitung sebesar 106,603 > *F*tabel 3,93 dengan nilai sig sebesar 0,000 < 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima yang berarti terdapat pengaruh *self efficacy* (X) secara simultan terhadap variabel minat berwirausaha (Y) Mahasiswa STKIP PGRI Jombang.

Kata Kunci: *self efficacy* dan minat berwirausaha

ABSTRACT

This study aims to explain, the effect of Self Efficacy on Entrepreneurial Interest in Class 2016 STKIP PGRI Jombang Students. Self-efficacy is the belief that a person has in his own ability to be able to complete useful tasks and be able to master what he does. The existence of self-efficacy in a business can understand how interested someone is in entrepreneurship.

This research is a quantitative research. The population in this study were students of class 2016 STKIP PGRI Jombang. The sampling technique used proportional random sampling technique with a number of respondents 109 people. The data collection technique used a questionnaire that had been tested for validity and reliability.

*The data analysis technique used is simple linear regression analysis. The results of this study indicate that there is an effect of Self Efficacy on Entrepreneurial Interest in Class 2016 STKIP PGRI Jombang Students. Based on the *f* test that has been carried out, there is a value of *F*count of 106.603 > *F*tabel 3.93 with a sig value of 0.000 < 0.05 so it can be concluded that the hypothesis is accepted, which means that there is a simultaneous effect of self-efficacy (X) on the student interest in entrepreneurship (Y). STKIP PGRI Jombang.*

Keywords: *self efficacy* and interest in entrepreneurship

PENDAHULUAN

Jumlah penduduk yang besar dan terbatasnya lapangan pekerjaan yang memadai di Indonesia mengakibatkan pengangguran, ini menjadi tantangan bagi pemerintah dan masyarakat Indonesia, Angka pengangguran dari pendidikan Tinggi atau universitas sampai saat ini termasuk dalam kategori tinggi. Data dari Badan Pusat Statistik (BPS) per februari 2018 sampai per februari 2019 menunjukkan angka pengangguran menurun menjadi 5,01 persen atau berkurang 50 ribu orang selama satu tahun terakhir, tetapi dilihat dari sisi tingkat

pendidikannya, ternyata lulusan universitas banyak yang tidak bekerja. Persentase pengangguran terbesar dari tingkat pendidikan adalah (1) SMP 6%; (3) SMA 3,6%; (4) SMK 6,9%; (5) Universitas 25%. (www.bps.go.id)

Jumlah pengangguran yang besar di tingkat Universitas, perlu segera mendapatkan penanganan, salah satu cara untuk mengatasi pengangguran di Indonesia yang terjadi pada lulusan universitas adalah dengan berwirausaha. Berwirausaha berpeluang menciptakan lapangan pekerjaan dan menghasilkan pendapatan yang lebih tinggi daripada berkarir menjadi karyawan. *Self efficacy* dalam berwirausaha mempermudah mereka dalam membuka usaha dengan mampu menanggung segala resiko yang akan terjadi nantinya. Bandura (1997) menyatakan bahwa dengan *self efficacy* seseorang akan memiliki kemampuan untuk mengelola dan melakukan tindakan untuk mencapai tujuan. Dalam teori sosial kognitif, rendahnya *self efficacy* akan menyebabkan meningkatnya kecemasan dan perilaku menghindar, kondisi ini digambarkan, dimana seseorang akan menghindari aktivitas yang dapat memperburuk keadaan, hal ini bukan disebabkan oleh ancaman tapi karena merasa tidak mempunyai kemampuan untuk mengelola aspek yang memiliki risiko (Rustika, 2012), Kesimpulannya berarti *self efficacy* dapat mempengaruhi minat mahasiswa dalam berwirausaha dan mampu mengatasi segala resiko yang akan terjadi di masa yang akan datang.

self efficacy diharapkan dapat menumbuhkan minat mahasiswa dalam berwirausaha, mahasiswa dituntut untuk yakin atau percaya dengan kemampuannya sendiri agar dapat menyelesaikan tugas dan dapat bertanggung jawab dengan apa yang sedang dikerjakan. *Self efficacy* juga membangun rasa keinginan memulai suatu usaha, menjadikan seseorang berfikir kreatif dan inovatif dalam menciptakan produk baru. Modal utama seseorang wirausaha ialah minat, keuletan, semangat dan pantang menyerah. Minat berwirausaha yang dimiliki oleh mahasiswa nantinya akan berpengaruh terhadap kesiapan mahasiswa tersebut yang awalnya mereka memilih menjadi pencari kerja berubah menjadi pencipta lapangan pekerjaan, karena jika mahasiswa memiliki minat berwirausaha tinggi maka mereka tidak akan kehabisan ide dalam menghasilkan sesuatu yang bersifat baru (Tritularsih & Sutopo, 2017)

Setiap program studi di STKIP PGRI Jombang terdapat kurikulum dengan mata kuliah kewirausahaan, walaupun dengan isitilah penyebutan nama matakuliah yang berbeda, dengan adanya mata kuliah kewirausahaan diharapkan dapat menumbuhkan minat mahasiswa dalam berwirausaha, *self efficacy* atau keyakinan dalam berwirausaha, mahasiswa diberikan

pengetahuan dan pemahaman tentang kewirausahaan. Proses perkuliahan mata kuliah kewirausahaan dilakukan dengan teori dan praktik.

Pentingnya minat berwirausaha yang dipengaruhi *Self efficacy* adalah untuk mengetahui apakah minat berwirausaha mahasiswa yang mampu menghasilkan produk-produk kreatif dan inovatif sehingga dapat membuka usaha dan mengurangi pengangguran, alasan inilah yang menjadikan dasar dan bahan penelitian untuk mengetahui minat mahasiswa dalam berwirausaha, sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Pengaruh *Self Efficacy* terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa STKIP PGRI Jombang.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa angkatan 2016 STKIP PGRI Jombang yaitu sebanyak 434 mahasiswa, teknik penentuan sampel menggunakan teknik *proportional random sampling*. Sampel pada penelitian ini diambil 25% dari jumlah populasi, yaitu $\frac{25}{100} \times 434 = 108,5$ dibulatkan menjadi 109 mahasiswa, sampel ini diambil secara proporsional pada enam program studi secara proporsional.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan uji validitas menggunakan *pearson correlation* dengan bantuan program *SPSS 16.0 for Windows*. Dengan uji satu arah dan jumlah data (n) 30, maka diketahui nilai r hitung > dari r tabel yaitu sebesar 0,3061. Jadi dapat disimpulkan bahwa item pernyataan yang diteliti adalah valid. Uji reliabilitas yang digunakan adalah statistik Uji *Cronbach's Alpha* dibandingkan dengan r tabel. r tabel dicari pada signifikansi 0,05 dengan uji satu arah dan jumlah data (n) 30, maka diketahui r tabel sebesar 0,3061. Berdasarkan uji reliabilitas, instrumen dalam penelitian ini dinyatakan reliabel. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data statistik deskriptif karena peneliti hanya ingin mendeskripsikan data sampel dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk populasi dimana sampel diambil.

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan analisis grafik adalah dengan cara melihat dari *normal probability plot* dan analisis statistik adalah dengan cara menggunakan *one Sample Kolmogorov smirnov*. Hasil uji normalitas dengan metode *normal probability plot* dapat disimpulkan bahwa uji normalitas pada data penelitian ini adalah terdistribusi normal, metode *one sample kolmogorov smirnov* didapatkan hasil signifikansi dari uji

normalitas sebesar 0,767, dimana hasil tersebut lebih besar dari taraf signifikansi 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa uji normalitas pada penelitian ini adalah terdistribusi normal karena nilai signifikan dalam uji normalitas pada penelitian ini diatas 0,05 maka data terdistribusi normal. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan regresi linier sederhana, untuk mengetahui pengaruh variabel *Self efficacy* (X) terhadap minat berwirausaha (Y).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Responden penelitian ini adalah mahasiswa angkatan 2016 STKIP PGRI Jombang. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner penelitian secara online melalui *google form* dengan cara menyebarkan link kuesioner ke grup kelas pada whatsapp setiap program studi angkatan 2016 STKIP PGRI Jombang. Kuesioner disebarkan berjumlah 109 dan penyebaran kuesioner dilakukan pada tanggal 20 April 2020 sampai 1 Mei 2020. Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa angkatan 2016 STKIP PGRI Jombang.

Berdasarkan uji yang telah dilakukan, diperoleh persamaan regresi linier sederhana sebagai berikut : $Y = 10,039 + 0,868X$. Konstanta (a) = 10,039 artinya apabila *Self Efficacy* sama dengan nol, maka Minat Berwirausaha adalah sebesar 10,039. Hasil tersebut menunjukkan bahwa apabila tidak ada perubahan pada variabel bebas (*Self Efficacy*), maka peningkatan Minat Berwirausaha adalah sebesar 10,039 dengan menganggap variabel yang lain tetap. Koefisien regresi variabel *Self Efficacy* (X) = 0,868 artinya bahwa setiap peningkatan nilai dari *Self Efficacy* sebesar 1% maka, akan di ikuti peningkatan nilai Minat Berwirausaha sebesar 0,868. Dengan menganggap variabel bebas lain yang tidak diteliti dalam kondisi tetap atau koefisien regresi tersebut bernilai positif. Sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X (*Self Efficacy*) terhadap variabel Y (Minat Berwirausaha) adalah positif.

Dari hasil uji simultan (uji F) jumlah, Nilai F tabel sebesar 3,93 sedangkan nilai F hitung sebesar 106,603 (F hitung > dari F tabel). Nilai signifikansi F sebesar $0,000 < 0,05$. Jika F hitung lebih besar daripada F tabel dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh antara *Self Efficacy* terhadap Minat Berwirausaha. Uji Koefisien Determinan (R^2) menjelaskan bahwa besarnya nilai korelasi / hubungan R (koefisien korelasi) 0,706 dan besarnya pengaruh variabel bebas (*Self Efficacy*) dan variabel terikat (Minat Berwirausaha) disebut koefisien determinasi, yang merupakan hasil dari pengkuadratan R. Dari output tersebut diperoleh R^2 (koefisien determinasi) sebesar 0,499 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel X (*Self Efficacy*) terhadap variabel Y

(Minat Berwirausaha) adalah sebesar 49,9%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak ada pada penelitian ini.

Pengaruh *Self Efficacy* terhadap Minat Berwirausaha dalam penelitian ini sesuai dengan beberapa penelitian terdahulu yang dilakukan Wulandari (2013); Mustofa (2014); Purwanto (2016), bahwa *Self Efficacy* diperlukan untuk mencapai minat seseorang dalam berwirausaha mahasiswa di STKIP PGRI Jombang, Aktivitas berwirausaha yang bervariasi menuntut individu yakin atas kemampuannya dalam melaksanakan tugas atau aktivitas tersebut serta yakin bahwa dirinya mampu bertahan menghadapi hambatan dan kesulitan yang muncul serta mampu bangkit dari kegagalan oleh karena itu perlu *self efficacy* dalam setiap diri mahasiswa (Bandura, 1997), agar tidak mudah putus asa dalam melaksanakan tugas, *self efficacy* menumbuhkan ada perasaan tertarik yang kuat pada wirausaha sehingga mahasiswa akan dapat menumbuhkan ide-ide kreatif untuk menciptakan karya dalam bentuk wirausaha (Santoso dalam Wulandari 2013); (Tritularsih & Sutopo, 2017)

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, disimpulkan bahwa ada pengaruh *Self Efficacy* terhadap Minat Berwirausaha pada mahasiswa angkatan 2016 STKIP PGRI Jombang. Dari hasil uji simultan (uji F) jumlah F hitung > dari F tabel. Nilai F tabel sebesar 3,93 sedangkan nilai F hitung sebesar 106,603, F hitung lebih besar daripada F tabel dengan jumlah signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini yang telah dilakukan, adapun beberapa saran antara lain sebagai berikut :

1. Mahasiswa hendaknya berlatih meningkatkan taraf kesulitan tugas yang dihadapi sehingga dikemudian hari tidak akan menghindari situasi dan perilaku yang diluar batas kemampuan dengan cara terus mencoba, tidak mudah putus asa dan pantang menyerah agar bisa terselesaikan sesuai dengan yang diharapkan.
2. Mahasiswa meningkatkan motivasi dalam diri agar yakin mampu terjun ke dunia usaha, menekuni dengan sungguh-sungguh tentang apa saja yang berkaitan dengan wirausaha tersebut, meskipun kita nantinya mendapatkan kesulitan, tetapi kita akan tetap mencari solusi agar bias menyelesaikannya. Karena tidak selamanya dalam

bekerja kita bekerja di perusahaan orang lain, melainkan kita sendiri mampu menciptakan lapangan pekerjaan untuk orang lain yang membutuhkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Bandura, A. (1997). *Self-efficacy: the exercise of control*. New York: W.H.Freeman and Company
- Data pengangguran terbuka menurut pendidikan tertinggi yang ditamatkan 1986-2019, (online), (www.bps.go.id), diunduh 02 April 2020
- Mustofa, Arif M. 2014. Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Self Efficacy, dan Karakter Wirausaha terhadap Minat Berwirausaha Pada Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Depok Kabupaten Sleman. (online), (eprints.ums.ac.id), diakses pada 13 Oktober 2019
- Purwanto, F.X. Adi. (2016). Pengaruh Efikasi Diri, Pengetahuan Kewirausahaan, dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Mahasiswa Berwirausaha (Studi Pada Mahasiswa Diploma Pelayaran Universitas Hang Tuah Surabaya). (online), diakses pada 10 Oktober 2019
- Rustika, Made I. (2012). *Efikasi Diri: Tinjauan Teori Albert Bandura*. Buletin Psikologi. Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada. (online), diakses pada 13 Oktober 2019
- SPSS 16.0 for Windows.
- Tritularsih, Y., & Sutopo, W. (2017). *Peran Keilmuan Teknik Industri dalam Perkembangan Rantai Pasokan Menuju Era Industri 4 .0*. Seminar dan Konferensi Nasional IDEC, 507–517. (online), diakses pada 13 Oktober 2019
- Wulandari, Suci. (2013). *Pengaruh Efikasi Diri terhadap Minat Berwirausaha pada Siswa kelas XII di SMK Negeri 1 Surabaya*. Surabaya : UNESA. (online), diakses pada 13 Oktober 2019
<https://jurnal.unej.ac.id/index.php/JPE/about>